



9.13% PLAGIARISM
APPROXIMATELY

Report #11280332

BAB 1 PENDAHULUAN Latar Belakang Peredaran dan penyalahgunaan narkotika dan obat berbahaya di Indonesia sudah pada taraf yang mengkhawatirkan. Kalau kita amati berita-berita di berbagai media, baik cetak maupun elektronik, setiap hari kita dapati kejahatan narkoba. Obat terlarang ini, mampu menyentuh dan merambah seluruh lapisan masyarakat. Mulai pelajar, mahasiswa, kalangan profesional, selebritis, akademisi, birokrat (legislatif maupun eksekutif), bahkan aparat penegak hukum (oknum Polri-TNI), serta atlet olahraga, dari yang semula hanya di kota-kota besar, kini telah menunjukan indikasi meluas sampai ke kota-kota kecil, jumlahnya mengalami peningkatan di beberapa Provinsi di Indonesia, jumlah nya mengalami peningkatan di beberapa Provinsi di Indonesia, salah satunya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan yang signifikan pada jumlah pengguna narkoba. Pada tahun 2014 di Provinsi DIY total pengguna mencapai 69.700 orang dan meningkat menjadi 71.200 orang pada tahun 2018. Kedua data tersebut didapat berdasarkan penelitian Badan Narkotika Nasional (BNN) dan Universitas Indonesia (UI). Hal ini menjadikan Provinsi DIY termasuk dalam 5 besar daerah dengan angka penyalahgunaan narkoba tertinggi di Indonesia. Permasalahan pada penyalahgunaan narkoba dapat diatasi, dengan cara rehabilitasi medis